

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SEKSUAL DENGAN KECENDERUNGAN
PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA PEREMPUAN DI SMK YPM 3
TAMAN SIDOARJO**

Yuni Budianti

Email: yunibudianti@gmail.com

Fakultas psikologi, Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of sex education toward free sex behaviour on female adolescent. The data were qualitatively obtained from two scales: sex education scale and free sex behaviour scale. The subjects of the study are 60 respondents which all of them are females students from Vocational High School of YPM 3 Taman, Sidoarjo. To support the analysis on subjects, *Cluster random sampling* is used. By using *product moment* technique through SPSS Statistics version 20.0., the result of correlation test between free variable of Sex Education (X) toward bound variable of Free Sex Behavior (Y) shows $Z = -6,737$ and $p = 0,00 < 0,005$ as a correlated coefficient using Wilcoxon. Based on the result of the analysis, it can be concluded that there is a correlation between sex education toward free sex behaviour on female adolescent in Vocational High School of YPM 3 Taman, Sidoarjo.

Keyword: Sex Education, Free Sex Behaviour, adolescent

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan seksual dengan kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dari dua skala yaitu skala pengetahuan seksual dan skala kecenderungan perilaku seks bebas dengan menggunakan metode penilitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 60 responden yaitu para pelajar atau remaja perempuan di SMK YPM 3 Taman, Sidoarjo dengan menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Hasil analisis data menggunakan teknik *Product moment* melalui software SPSS versi 20.0. hasil uji korelasi antara variable bebas Pengetahuan Seksual (X) dengan variable terikat Kecenderungan Perilaku Seks Bebas (Y) diperoleh koefisiensi korelasi menggunakan Wilcoxon $Z = -6,737$ dan $p = 0,000 < 0,005$. Berdasarkan hasil tersebut maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara pengetahuan seksual dengan kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja perempuan di SMK YPM 3 Taman.

Kata Kunci: Pengetahuan Seksual, Perilaku Seks bebas Remaja

Pendahuluan

Pada jaman sekarang remaja dihadapkan pada masalah rawannya pergaulan akibat dari arus globalisasi sehingga munculnya kemajuan teknologi yang dimana setiap remaja pada jaman sekarang sudah memiliki HP sendiri dan mengakses situs-situs apa saja yang tidak bisa di bendung karena canggihnya teknologi telah membuat remaja saat ini terjerumus pada hal-hal yang negatif contohnya kenakalan remaja, seks bebas.

Remaja sendiri ialah masa ingin tau, masa pencarian identitas diri dan sedang mengalami meningkatnya hormon-hormon seksual yang membuat fantasi remaja meningkat. Jika remaja menyalurkan fantasi-fantasi seksualnya dengan sering menonton situs-situs porno tanpa adanya bimbingan dari pihak sekolah atau orang tua tentang pengetahuan seksual, akan membuat siswa terjerumus dalam pergaulan bebas dengan menyalurkan hasrat seksualnya dengan pasangannya.

Hasil wawancara kepada guru BK SMK YPM 3 Taman di Sidoarjo untuk memberikan gambaran mengenai perilaku seks bebas pada remaja saat ini. Hampir setiap tahunnya Ada beberapa murid yang dikeluarkan baik karena pernah melakukan hubungan seksual dengan melakukan pergaulan bebas maupun terjadinya hamil diluar pernikahan dengan cara membolos sekolah dan memilih pergi dengan pacarnya tanpa sepengetahuan orang tua.

Adapun bentuk perilaku seks bebas yang bisa dilakukan menurut (Rahardjo dalam Mertia E, Hidayat.T, Yuliadi.I tahun 2011) adalah (1) berciuman, sampai ciuman deep kissing, (2) mencium sekitar leher pasangan, (3) meraba payudara dan alat kelamin pasangan atau menggosokkan alat kelamin sendiri ke alat kelamin pasangan, baik dengan berbusana dan tanpa berbusana, dan (4) penetrasi alat kelamin pria ke alat kelamin wanita.

Pengetahuan tentang perilaku seksual pada remaja itu sendiri ialah pengetahuan seseorang tentang bersikap atau bertingkah laku yang sehat

sesuai dengan norma-norma agama, bertanggungjawab, serta mengerti apa yang dilakukannya dan akibat bagi dirinya, pasangannya, dan masyarakat sehingga dapat membahagiakan dirinya, juga dapat memenuhi kehidupan seksulanya. Kurangnya pengetahuan begitu jelas yaitu berbagai ketidaktahuan yang ada di masyarakat tentang perilaku seksual yang seharusnya dipahami para remaja. Sebagian dari remaja masih amat percaya pada mitos – mitos yang merupakan salah satu pemahaman yang salah tentang seksual. Pengetahuan tentang perilaku seksual remaja merupakan salah satu hal yang penting diketahui, sebab masa remaja merupakan masa peralihan dari perilaku seksual anak – anak menjadi perilaku seksual dewasa.

Pemahaman yang keliru tentang seksualitas pada remaja menjadikan remaja untuk mencari tau mengenai masalah seksual tanpa menyadari bahaya yang timbul dari perbuatannya. Kurangnya pengetahuan seksual pada masa remaja sangat merugikan remaja itu sendiri, karena pada masa ini remaja sedang mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi, sosial dan seksual. Perkembangan ini akan berlangsung mulai sekitar umur 12 sampai 20 tahun. Kurangnya pemahaman tersebut dikarenakan oleh kurangnya informasi dari sumber yang benar dan tepat. Hal ini akan mengakibatkan berbagai dampak yang justru amat merugikan pada remaja saat ini.

Ada pun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah remaja yang mendapat pengetahuan seksual dapat merubah kecenderungan berperilaku seks bebas pada remaja perempuan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Kuesioner yang terdiri dari Skala Pengetahuan Seksual, Skala kecenderungan Perilaku Seks Bebas. Skala Pengetahuan seksual ini disusun berdasarkan skala Guttman dan untuk Skala Kecenderungan Perilaku Seks bebas disusun berdasarkan skala likert dengan meliputi pernyataan favorable dan unfavorable yang mendukung konsep peneliti.

Penelitian dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Mei 2018 bertempat di SMK YPM 3 Taman, Sidoarjo yang berjumlah kurang lebih 720 orang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 60 subyek perempuan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode skala atau kuisisioner berganda yaitu daftar yang berisi sejumlah pernyataan yang harus diisi dan dijawab oleh subyek. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan seksual dengan kecenderungan perilaku seks bebas menggunakan teknik non-parametrik uji Wilcoxon karena pada tahap uji normalitas dan uji linearitas tidak memenuhi syarat.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan korelasi *uji wilcoxon* dengan menggunakan SPSS versi 20 tentang hubungan Pengetahuan Seksual dengan Kecenderungan Perilaku Seks Bebas Pada remaja Perempuan di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang diperoleh hasil sebagai berikut : Terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan dalam hubungan pengetahuan seksual dengan kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja perempuan yang ditunjukkan dalam hasil perhitungan uji wilcoxon yaitu terdapat hasil correlation coefficient (Z) sebesar -6,737. dengan Nilai $p = 0,000$ ($p = 0,000$; $p < 0,001$).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Non-parametrik Uji Wilcoxon

	Y - X
Z	-6,737 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut sangat signifikan. Dari hasil diatas ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan pengetahuan seksual dengan kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja perempuan. Artinya semakin

rendah pengetahuan seksual maka akan semakin tinggi perilaku seks bebas pada remaja perempuan begitu sebaliknya semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin rendah Kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja perempuan. Dari hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dinyatakan **diterima**.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas terbukti ada hubungan negatif antara pengetahuan seksual dengan kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja perempuan. Hal ini ditunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seksual pada remaja perempuan maka remaja tersebut semakin kecil kemungkinan melakukan perilaku seks bebas, begitu sebaliknya semakin rendah pengetahuan seksual pada remaja perempuan maka remaja tersebut akan cenderung melakukan perilaku seks bebas.

Pengetahuan ialah salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh individu. Pengetahuan seks yang positif dapat memberikan gambaran dan penilaian diri yang baik disegala aspek kehidupan, sedangkan pemikiran yang negatif dapat berdampak pada kurangnya nilai kehidupan dan pengetahuan yang tersendat. Remaja yang memiliki pengetahuan seks yang baik akan lebih bertindak sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat, mampu membedakan informasi yang bernilai negatif dan membedakan hal yang dapat membahayakan diri remaja tersebut termasuk kenakalan-kenakalan yang ditampakan akibat salah pergaulan seperti seks bebas, narkoba, mencuri, merokok dan tawuran sesama pelajar.

Terjadinya seks sebelum melakukan pernikahan disebabkan oleh perilaku seks bebas yang dilakukan remaja, untuk menghindari hal tersebut guru sebagai pendidik harus melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa dengan memasukkan pelajaran seksual, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada sikap terhadap seks sebelum menikah.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan subyek remaja perempuan di SMK YPM 3 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Perbandingan mean teoritis dengan mean empiris

	MEAN TEORITIS	MEAN EMPIRIS
PENGETAHUAN SEKSUAL	10	6,567
KECEENDERUNGAN PERILAKU SEKS BEBAS	85,5	0,250

Berdasarkan table diatas terdapat mean empiris 6,57 dengan taraf yang tergolong rendah dan kecenderungan perilaku seks bebas yang dilihat dari mean empiris 0,250 dengan taraf yang tergolong rendah dan dinyatakan pada penelitian ini ada perbedaan antara mean empiris dengan mean ideal. hasil tersebut menggambarkan bahwa responden masih menunjukkan pengetahuan yang kurang tentang perilaku seksualp. Dari hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dinyatakan **diterima**.

Simpulan

Berdasarkan perhitungan analisis data menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan hasil yaitu hubungan negatif antara pengetahuan seksual dengan kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja perempuan. Hal ini berarti bahwa semakin rendah perilaku seks bebas maka semakin tinggi pengetahuan tentang seksual begitu juga Sebaliknya semakin tinggi perilaku seks bebas pada remaja maka semakin rendah pengetahuan tentang seksual yang dimiliki. Jadi hipotesis menyatakan “Ada hubungan negatif antara pengetahuan seksual dengan kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja perempuan”, **diterima**

Referensi

Avin dan Ira. 1998. Efektivitas pendidikan seksual dini dalam meningkatkan pengetahuan perilaku seksual sehat. *Jurnal psikologi*. No2,25-34. Universitas gadjah mada

Hurlock, Elizabeth. 2002. *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima, Jakarta: Erlangga.

Ho, Nilton. 2014. Hubungan konformitas dengan teman sebaya dan pengetahuan tentang seks dengan perilaku seks bebas. *Tesis*. Fakultas psikologi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Muskita Y.T. 2014. Hubungan Sikap terhadap Gaya Hidup Mewah Dengan perilaku Seks bebas Sakes Promotion Girl (SPG) yang Berstatus Mahasiswi Di pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau. Fakultas Psikologi

Mertia E. Hidayat T. Yuliadi I. 2011. Hubungan antara pengetahuan seksualitas dan kualitas Komunikasi orangtua dan anak dengan perilaku seks bebas pada remaja siswa-siswi Man Gondagrejo Karangnyar. *Jurnal wacana psikologi*. Universitas Sebelah Maret Surakarta

Notoatmojodjo.2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*.Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Soetjiningsih dkk. 2004. *Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

-----, 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.